

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF NURSING DIAGNOSIS IN CVA INFARK PATIENTS IN MOHAMAD SALEH HOSPITAL**

Cerebrovascular accident (CVA) infarction is a disease that occurs when the cessation of blood supply to the brain is disrupted or even reduced which can cause brain tissue to lack oxygen and nutrients. The purpose of this study is to provide nursing diagnoses that appear in patients with CVA infarction. This research method uses a descriptive case study design with a consecutive sampling technique. The sample used was 7 patients. The variable studied was nursing diagnoses in CVA infarction patients. The results showed that the majority of respondents aged 46-65 years were 6 respondents (85.7%), the respondents were mostly male, 5 respondents (71.4%), and most of the respondents had CVA infarction based on their diagnosis. The highest nursing care is impaired physical mobility as many as 4 respondents (57.1%). CVA infarction occurs due to an occlusion or blockage in a blood vessel which causes blood flow to the brain to partially or completely stop. Brief brain ischemia can give symptoms but will return to normal, but brain ischemia that occurs for a long time will cause disruption of metabolic processes in the brain resulting in impaired cerebral perfusion to a decrease in consciousness and which will also have an impact on inhibiting physical mobility in clients who experience CVA Infarction so that the most many nursing diagnoses found impaired physical mobility and the risk of ineffective cerebral perfusion.

**Keywords: Nursing diagnosis, CVA Infarction**

BINA SEHAT PPNI

## ABSTRAK

### GAMBARAN DIAGNOSA KEPERAWATAN PADA PASIEN CVA INFARK DI RSUD MOHAMAD SALEH

*Cerebrovascular accident (CVA)* infark suatu penyakit yang terjadi ketika terhentinya pasokan darah ke otak terganggu atau bahkan berkurang yang bisa menyebabkan jaringan pada otak kekurangan oksigen dan nutrisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien CVA Infark. Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus diskriptif dengan teknik pengambilan *consecutive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 7 pasien Variabel yang diteliti yaitu diagnose keperawatan pada pasien CVA infark. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar berumur lansia 46-65 tahun sebanyak 6 responden (85,7 %), responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 responden (71,4%), responden sebagian besar dengan penyakit CVA infark berdasarkan diagnosa keperawatan tertinggi adalah gangguan mobilitas fisik sebanyak 4 responden (57,1 %). CVA infark terjadi karena adanya oklusi atau sumbatan di pembuluh darah yang menyebabkan aliran darah ke otak sebagian atau keseluruhan terhenti. Iskemia otak singkat dapat memberikan gejala tapi akan kembali normal, tapi iskemia otak yang terjadi lama akan menimbulkan proses terganggunya metabolisme dalam otak sehingga terjadi gangguan perfusi serebral hingga penurunan kesadaran dan yang juga akan berdampak pada terhambatnya mobilitas fisik pada klien yang mengalami CVA Infark, sehingga paling banyak ditemukan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik dan resiko perfusi serebral tidak efektif.

**Kata Kunci : Diagnosa keperawatan, CVA Infark**

BINA SEHAT PPNI